

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah membawa manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Banyak sekali manfaat dan kemudahan yang telah dihasilkan dengan adanya perkembangan teknologi, salah satunya pada pelayanan publik. Pelayanan publik dituntut untuk menyelenggarakan upaya pelayanan yang efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya memerlukan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan. Salah satu contoh penyelenggaraan pelayanan publik yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor.

Pengujian Kendaraan Bermotor dibagi menjadi dua, yaitu uji tipe dan uji berkala. Uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan yang dioperasikan di jalan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.133 Tahun 2015). Pengujian berkala kendaraan bermotor dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan jaminan keselamatan kendaraan secara teknis serta menjaga kelestarian lingkungan lewat pengujian emisi. Untuk memberikan pelayanan umum hasil uji berkala kendaraan bermotor harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dan juga harus tersedia informasi yang berisi kemudahan dan kejelasan bagi pemohon pengujian berkala dan terintegrasi secara nasional.

Dalam melaksanakan pengujian berkala, bukti hasil lulus uji berupa kartu uji dan tanda uji. Kartu uji sebagaimana yang dimaksud dalam PM Nomor 156 Tahun 2016 berupa kartu pintar atau bentuk lainnya, sedangkan tanda uji berupa stiker yang di tempelkan pada kaca depan sisi kiri bawah bagian dalam, untuk kendaraan bermotor. Pada kereta tempelan maupun kereta gandengan di letakkan pada sisi kanan. Kartu pintar dan stiker harus memuat data identitas kendaraan dan memiliki sistem pengaman sesuai dengan keterangan pada pasal 67 ayat (1) dan pasal 69 ayat (4).

Dalam pelaksanaan penerapan bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor di lapangan tanda uji berupa stiker di beberapa daerah terdapat masalah-masalah yang kompleks seperti masih terdapat daerah yang masih menggunakan cat sampung. Beberapa Kota besar memang telah menerapkan penggunaan Kartu Uji berupa kartu pintar (*smart card*), namun penggunaan smart card masih belum merata di Indonesia sehingga beberapa daerah masih menggunakan stiker sampung yang ditempelkan pada sisi kiri-kanan kendaraan dan tidak terdapat sistem keamanan yang berfungsi menjamin keaslian data. Banyak pemalsuan bukti lulus uji berupa stiker telah banyak terjadi seperti yang terjadi di Kota Jakarta Utara di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Cilincing pada 11 November 2019 (Liputan Indonesia). Pemalsuan sangat rentan dan mudah dilakukan dikarenakan tidak adanya sistem keamanan yang dapat menjamin keaslian jika menggunakan stiker sampung. Beberapa yang paling berdampak buruk adalah mudahnya oknum menerbitkan buku palsu, serta mudahnya memalsukan data yang terdapat dalam buku uji itu sendiri .

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan diatas, maka diambil judul **"ANALISA SWOT DALAM RANGKA PENERAPAN BUKTI LULUS UJI ELEKTRONIK (BLU-e) DI UPTD PKB PINANG BARIS KOTA MEDAN"**. Penggunaan BLU-e dapat memberikan keuntungan, mencoba untuk meminimalisir pemalsuan dokumen, otomatisasi pembacaan data dengan menggunakan aplikasi BLU-e, akurasi pembacaan data, dapat menjamin keaslian data, efisiensi waktu pelayanan, mengurangi pengeluaran biaya stiker sampung serta melalui smart card dan QR Code yang unik.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Bagaimana kondisi penerapan BLU-e di UPTD PKB Kota Medan saat ini?
2. Bagaimana strategi penerapan BLU-e di UPTD PKB Kota Medan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penulisan proposal ini perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan permasalahan ini tidak menyimpang dari sasaran yang ingin dicapai. Dalam tulisan ini penulis membatasi masalah tentang strategi penerapan sistem BLU-e pada kendaraan guna menjamin keaslian data serta mengurangi pengeluaran biaya pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Pinang Baris Kota Medan.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi BLU-e pada saat ini dan permasalahan akan bukti lulus uji yang saat ini diterapkan di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.
2. Membuat strategi untuk penerapan BLU-e di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pelaksana penelitian, yaitu :
 - a. Menambah wawasan tentang Bukti Lulus Uji Elektronik. Kendaraan yang diperoleh sebagai tanda dinyatakan lulus Uji Berkala maupun Uji Berkala Pertama.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme cara kerja sistem *BLU-e* sebagai input data kendaraan hasil pengujian berkala kendaraan bermotor.
 - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Mempermudah petugas untuk melakukan pengecekan keaslian data kendaraan dan mempersingkat waktu petugas dalam melakukan pengawasan keaslian data di jalan.

- b. Dapat mengurangi atau meminimalisir terjadinya pemalsuan data hasil uji kendaraan bermotor.
- c. Dapat meminimalisir kesalahan pada saat input dan review data
- d. Meningkatkan perkembangan teknologi pengujian kendaraan bermotor dengan menggunakan *BLU-e* dalam pemeriksaan keaslian data kendaraan.

3. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Meningkatnya PAD seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat.
- b. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pengujian kendaraan bermotor.
- c. Memberikan solusi tentang keaslian data yang ada pada bukti lulus uji, dan juga solusi dari pada masalah-masalah akibat pemakaian stiker samping.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib Strategi Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLU-e) di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, sistematika penulisan untuk strategi penerapan di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.

Bab II : Landasan teori

Membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan kertas kerja wajib Strategi Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLU-e) di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.

Bab III : Metode Penelitian

Membahas kerangka pikir penelitian dan metode yang digunakan penulis yaitu metode *group discussion*.

Bab IV : Hasil dan pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil dan analisis data dalam Strategi Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLU-e) di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Daftar Pustaka**Lampiran**